

**Perilaku Konsumsi Tablet Besi berhubungan dengan Kadar Hb pada Ibu Hamil
di Tegalampel Bondowoso**

Dyah Ekowati

Program Studi D-III Kebidanan, Akbid Bina Husada Jember
Email: dyahekwati0706@yahoo.com

Abstrak

Prevalensi anemia masih cukup tinggi di Indonesia yaitu 37,1%. Provinsi Jawa Timur salah satu provinsi dengan jumlah ibu hamil anemia 25,3%. Kecamatan yang ada di Bondowoso dengan ibu hamil anemia yang banyak adalah di Kecamatan Tegalampel yaitu sebesar 55% (197 dari 358 ibu hamil). Persentase pencapaian pelaksanaan program pemberian tablet fe di Kabupaten Bondowoso yang tinggi (89,05%) belum mengidentifikasi keberhasilan ibu mengkonsumsi tablet besi dengan kadar Hb. Desain penelitian adalah analitik korelasi dengan cross sectional. Proporsi penelitian adalah hamil trimester II di Puskesmas Tegalampel yaitu sebanyak 103 ibu hamil, teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling didapatkan sebanyak 82 jumlah sampelnya. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dan pemeriksaan kadar Hb metode Sahli pada ibu hamil. Data analisa dengan uji Chi kuadrat untuk mengetahui hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb. Berdasarkan hasil uji analisis Chi Kuadrat dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0.05$) diperoleh nilai p 0,001 sehingga $p < \alpha$ maka, terdapat hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb di Puskesmas Tegalampel Tahun 2017.

Kata Kunci : Tablet besi, Kadar Hb

Abstract

The prevalence of anemia is still quite high in Indonesia there was 37.01%. East Java Province one of the province with high population of pregnant women with anemia 25.3%. One of districts of Bondowoso have a lot pregnant women with anemia was Tegalampel subdistrict with 55% (197 from 358 pregnant women). The percentage achieving the implementation of the program granting iron tablets in Bondowoso was high, but has not identified pregnant women consuming iron tablets during pregnancy. This research have purpose to know the relation behavior of from tablet consumption with Hb level in pregnant women in Tegalampel Public Health Center. The research design used was the analytic with cross sectional. The population of research was the 2nd trimester of pregnant women in the Tegalampel Public Health Center 103 pregnant women with purposive sampling was obtained 82. Data was collected by questionnaire and examination Hb level in pregnant women. Data have been collected and analysed chi square to determine the relationship the consumption behavior iron tablet with Hb level. Based on the analysis of Chi Square test with 5% level of confidence ($\alpha=0.05$) p value 0,001 obtained there is relationship between behavior iron tablet consumption with Hb level in pregnant women in the Tegalampel Public Health Center.

Key words: iron tablet, Hb level

Pendahuluan

Anemia merupakan keadaan tubuh dengan jumlah eritrosit yang sedikit, sementara eritrosit mengandung hemoglobin yang berperan mengangkat oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013). WHO mengatakan angka anemia ibu hamil di dunia mencapai 41.8%. Asia menempati urutan kedua benua yang menyumbangkan jumlah ibu hamil dengan anemia terbanyak yaitu 48.2% (Salmariantity, 2012). Angka ibu hamil dengan anemia di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas) tahun 2013 mencapai 37.1% (Kemenkes RI, 2013). Provinsi Jawa Timur adalah provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah ibu hamil dengan anemia yang cukup tinggi yaitu 25.3% (Riski dkk, 2016). Jumlah pada Provinsi Jawa Timur tersebut salah satunya disumbangkan oleh Kabupaten Bondowoso.

Salah satu Kecamatan yang ada di Bondowoso dengan jumlah anemia yang banyak adalah Kecamatan Tegalampel yaitu sebesar 55% (197 dari 358 ibu hamil) yang berkunjung ke Puskesmas. Program suplementasi tablet besi pada ibu hamil sudah berjalan di Jawa Timur dengan pencapaian 58.25% dan di Bondowoso pencapaiannya 89.05% (Puskesmas Tegalampel, 2016). Persentase pencapaian yang terbilang tinggi belum mengidentifikasi keberhasilan ibu mengkonsumsi tablet Fe, selama masa kehamilan. Berdasarkan penelitian Puspitasari, dkk (2008), ibu hamil yang diberi tablet penambah darah tidak semuanya meminum secara rutin, hal yang memungkinkannya hal tersebut adalah kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya zat besi untuk kehamilan.

Pengetahuan ibu mengenai

pentingnya konsumsi zat besi masih belum teridentifikasi di berbagai daerah, termasuk pada kelompok ibu hamil di Puskesmas Tegalampel. Permasalahan banyaknya anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegalampel memerlukan penanganan, salahsatu dasar dalam merancang intervensi penanganan masalah tersebut adalah mencari tahu mengenai perilaku konsumsi tablet Fe terhadap kadar Fe di Puskesmas Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi cross sectional. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Kabupaten Bondowoso sejumlah 103 ibu hamil. Peneliti mengajukan permohonan penelitian dan pernyataan informed consent kepada responden. Metode purposive sampling digunakan untuk mendapatkan sampel dengan kriteria ibu hamil trimester II tidak dalam keadaan sakit, tidak sedang mengalami penyakit yang menyebabkan perdarahan dan bersedia menjadi responden. Pada penelitian ini didapatkan 82 responden. Perilaku konsumsi dikategorikan menjadi rutin, tidak rutin dan tidak mengkonsumsi. Kadar Hb dikategorikan tidak anemia ($\geq 11\text{gr}\%$) dan anemia ($< 11\%$). Data dianalisis dengan uji Chi Kuadrat dengan program SPSS 12.

Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden di Tegalampel Tahun 2017

Karakteristik	Jumlah	%
Usia Kehamilan		
4 bulan	28	35.37
5 bulan	30	32.92
6 bulan	24	31.70
Pemeriksaan kehamilan		
2-3x	29	35.37
4-5x	27	32.92
Rutin selama kehamilan	26	31.70
Perilaku konsumsi tablet besi		
Rutin	27	32.93
Tidak rutin	32	39.02
Tidak mengkonsumsi	23	28.05
Kadar Hb		
Tidak anemia	40	48.78
Anemia	42	51.22

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata pada usia kehamilan 5 bulan (36.58%). Melakukan pemeriksaan kehamilan 2-3 kali (35,37%), mengkonsumsi tablet besi secara tidak rutin (39.02%) dan sebagian responden mengalami

anemia (51.22%).

Hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb.

Tabel 2 Hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb di Tegalampel Tahun 2017

Perilaku konsumsi tablet besi	Kadar Hb				Jumlah n (%)	P Value
	Normal		Anemia			
	Σ	%	Σ	%		
Rutin	25	30.48	2	2.43	27 (32.92)	0.0001
Tidak rutin	14	17.07	18	21.95	32 (39.03)	
Tidak mengkonsumsi	1	1.21	22	26.82	23 (28.04)	
jumlah	40	48.77	42	51.21	82 (100)	

Berdasarkan uji analisis Chi Kuadrat dengan tingkat kepercayaan 5 % ($\alpha=0.05$) diperoleh nilai p 0.001 sehingga $p < \alpha$ maka, terdapat hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb di Puskesmas Tegalampel Tahun 2017.

Pembahasan

Hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb dapat diinterpretasikan bahwa 51.22% responden tidak mengkonsumsi tablet Fe memiliki kadar Hb normal. Menurut hasil dari beberapa penelitian antara lain penelitian Utomo, dkk (2016) menyatakan faktor yang mempengaruhi prevalensi anemia kehamilan disebabkan karena konsumsi tablet besi dengan patuh. Penelitian Kevin dkk (2018) secara signifikan terdapat hubungan kepatuhan tablet Fe dengan anemia.

Selain itu penyebab anemia pada kehamilan yaitu kurangnya ibu hamil memakan sumber makanan yang kaya akan zat besi, kurangnya zat besi pada ibu hamil karena tingginya kebutuhan pada saat kehamilan, pada saat terjadi perdarahan maka ibu hamil akan mengalami kehilangan zat besi berlebihan, pemecahan eritrosit terlalu cepat. Anemia dapat dicegah dengan cara menambah asupan makanan yang kaya akan sumber zat besi, penambahan zat besi pada bahan makanan, dan suplementasi zat besi (Kemenkes RI, 2016).

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Perilaku konsumsi tablet besi ibu hamil di Puskesmas Tegalampel memiliki perilaku yang bervariasi yaitu perilaku rutin sebesar 32.93%, perilaku tidak

rutin 39.03% dan perilaku tidak mengkonsumsi tablet besi 29.04% dari 82 jumlah responden.

2. Kadar Hb pada ibu hamil Puskesmas Tegalampel dapat dinyatakan lebih banyak yang mengalami anemia yaitu 51.22% dan sisanya 48.78% memiliki Hb normal.
3. Analisa hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb dengan nilai 0.001 sehingga secara signifikan ada hubungan perilaku konsumsi tablet besi dengan kadar Hb yang normal cenderung dialami oleh ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi dan berlaku sebaliknya.

Saran

1. Meningkatkan cakupan pemeriksaan pada ibu hamil.
2. Meningkatkan konsumsi tablet besi pada ibu hamil.
3. Memberikan penanganan anemia segera terhadap ibu hamil yang sudah terdeteksi anemia untuk mencegah terjadinya gangguan atau komplikasi pada kehamilan.
4. Melakukan pemeriksaan kadar Hb ibu hamil di wilayah Bondowoso terutama di wilayah Puskesmas Tegalampel secara rutin dan berkala.

Daftar Pustaka

- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2016. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta :Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
- Nursari, Sefryani. 2018. Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Perwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018. *Scientia Journal* 7:2 2018.
- Puskesmas Tegalampel. 2017. Laporan Bulanan Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Tegalampel. Kabupaten Bondowoso : Puskesmas Tegalampel.
- Puspasari, Fida Dyah., Saryono, Ramawati, Dian. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman* 3:1 Maret 2008.
- Proverawati. 2013. Anemia dan Anemia

Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rizki, Fatkhiyatur., Widodo, Dwi Atmono Agus., Wulandari, Sri Pingit. 2016. Faktor Risiko Penyakit Anemia Gizi Besi pada Ibu Hamil di Jawa Timur menggunakan Analisis Regresi Logistik. *Jurnal Sains dan Seni ITS* 4:2 (2015 2337-3520 (2301-928 Xprint).

Utomo, Ari Purwoko Widji., Nurdianti, Detty., Padmawati, Siwi. 2016. Rendahnya Asupan Zat Besi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas I Kembaran, Banyumas. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*.